

PENGENALAN ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM KEPADA SISWA SMA ST. AGNES SURABAYA OLEH UCFC

Charly Hongdiyanto, Liliana Dewi, Wahyudi Henky Soeparto, Aisha Safira Salsa,
Dio Alexander Halim, Clivyne Eugenia Charles, Christiano Santana
Universitas Ciputra, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Abstrak: Salah satu permasalahan dari kalangan investor muda adalah kurangnya pengelolaan uang untuk berinvestasi. Kebanyakan para investor muda ini akan berusia dari 40 tahun ke bawah. Namun, masih banyak pemuda yang tidak menghiraukan kepentingan dari sistem pengelompokan uang bulanan untuk keperluan esensial maupun investasi. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya investor muda yang tidak memedulikan atau tidak mengatur cara pembagian uang yang benar. Selain itu, kebanyakan investor muda ini tidak mempunyai pengalaman yang lebih dalam dunia investasi yang benar dan banyak yang tidak dapat membedakan antara investasi dengan berjudi. Oleh karena itu, anggota Universitas Ciputra Financial Club melakukan pelatihan khusus bagi calon investor muda terkait analisis fundamental saham sehingga calon investor muda ini tidak salah mengambil keputusan dan akan mengikuti langkah-langkah yang tepat. Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk siswa-siswi SMA St. Agnes Surabaya. Dengan adanya pelatihan ini didapatkan timbal balik yang baik dari peserta pelatihan dan memberikan pengalaman dan keberhasilan yang baik bagi mereka.

Kata kunci: investasi, saham, analisis fundamental, investor muda

PENDAHULUAN

Dunia investor bagi anak muda dapat menjadi peluang yang besar dalam mengembangkan keuangan dalam jangka waktu yang panjang. Namun ada beberapa hal yang harus diperimbangkan dan dilakukan jika menjadi seorang investor. Menjadi seorang investor merupakan salah satu pekerjaan yang mempunyai dampak besar dalam keuangan dan juga akan menghadapi risiko yang besar dan dibutuhkan pendidikan finansial yang penting untuk anak-anak muda dalam memahami dasar-dasar investasi serta pemahaman risiko yang akan didapatkan. Menjadi seorang investor, seseorang juga wajib memiliki sifat kritis dan kreatif dalam melihat peluang investasi (Hongdiyanto dkk., 2022; Anggiani,

Tasha, & Munawaroh, 2021). Selain itu, calon investor ini akan mempunyai akses yang lebih baik dalam dunia teknologi atau platform investasi. Mereka dapat memanfaatkan alat-alat digital untuk melihat dan memantau saham, melakukan analisis yang baik, dan akan mengambil keputusan dengan bijak (Qotrunada & Hassaryani, 2024).

Terdapat beberapa alasan mengapa anak muda sekarang ingin menjadi seorang investor. Yang pertama, mereka akan mendapatkan kebebasan finansial di masa depan, karena mereka tidak akan tergantung dengan gaji bulanan (Amenda, Putri, & Sihotang, 2022). Yang kedua adalah mengatasi inflasi. Dengan tingkat inflasi yang meningkat dalam melakukan investasi akan mendapatkan perlindungan harta atau uang

*Corresponding Author.
e-mail: ldewi@ciputra.ac.id

secara langsung. Yang terakhir adalah anak muda ini menyadari bahwa potensi dalam mendapatkan pendapatan pasif (Novia dkk., 2022).

Dalam investasi terutama saham, investor akan mendapatkan pendapatan yang baik. Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, calon investor ini akan mendalami pengetahuan investasi dengan cukup mudah (Lating dkk., 2023). Investor muda juga dapat belajar mengenai investasi atau saham di berbagai sumber seperti buku, kursus online, platform investasi yang menyediakan edukasi atau webinar serta dapat belajar dari mentor yang sudah mempunyai banyak pengalaman dalam dunia saham. Jika calon investor ingin melakukan dan terjun dalam dunia investor, maka mereka harus menerapkan konsistensi dalam menguasai dan mengembangkan kemampuan dalam berinvestasi. Adapun beberapa permasalahan yang akan dihadapi calon investor anak muda ini adalah jika tidak konsisten dalam mengasah analisis data atau dengan pengetahuan yang kurang maka calon investor ini akan dipandang sebagai berjudi (Prabowo, 2022).

Kurangnya pengalaman dalam memahami dasar-dasar investasi akan menjadi salah satu permasalahan yang besar. Selain itu, untuk menjadi seorang investor diperlukan dana yang cukup banyak. Jika dalam keadaan yang kurang dana maka kebanyakan anak muda ini akan mencari jalan yang salah untuk mendapatkan uang tersebut. Tidak mempunyai rencana dalam berinvestasi juga akan menyebabkan suatu permasalahan karena akan mudah terjebak dalam emosi pasar dan akan mengambil keputusan yang tidak bijak. Untuk memulai investasi awal juga diperlukan pengetahuan akan banyaknya analisis yang perlu dikuasai (Agustina, 2021). Sikap keuangan memengaruhi perilaku keuangan calon wirausahawan muda (Sugiyanto dkk., 2019).

Dalam ranah besarnya, ada dua analisis yang paling banyak digunakan yaitu analisis teknikal

dan analisis fundamental. Analisis teknikal saham merupakan suatu metode pembacaan grafik data historis saham untuk mengetahui pergerakan saham. Metode ini banyak digunakan oleh para *trader* dalam menentukan waktu untuk mengambil posisi dalam membeli atau menjual suatu saham. Analisis fundamental mengambil langkah yang berbeda dari teknikal. analisis ini menggunakan laporan keuangan dari suatu perusahaan lalu mencari informasi kelayakan emiten saham dari dalam entitas di antaranya dividen dan pertumbuhan hasil penjualan produk dari emiten. Analisis fundamental sendiri dianggap lebih aman untuk melakukan investasi jangka panjang dengan mencari keuntungan dari pendapatan dividen perusahaan (Wijaya & Darmawan, 2014).

Dividen adalah pemberian dari perusahaan atas keuntungan yang telah mereka terima dalam periode itu untuk para pemegang saham. Pembagian dividen sendiri tidak pasti selalu terjadi dan akan diberikan kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase sahamnya masing-masing. Dalam analisis fundamental, terdapat beberapa alat atau metode yang biasa digunakan untuk mengevaluasi kelayakan suatu investasi. Salah satunya adalah *return on investment* (ROI), yang merupakan persentase kenaikan atau penurunan investasi selama periode tertentu. ROI memberikan gambaran tentang efisiensi investasi yang dilakukan. Selain itu, terdapat juga *return on equity* (ROE) yang merupakan rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal ekuitas yang diberikan oleh para pemegang saham. *Price to book value* (P/BV) adalah rasio yang membandingkan harga saham perusahaan dengan nilai buku per saham, yang digunakan untuk menilai valuasi saham perusahaan. *Earnings per share* (EPS) merupakan ukuran profitabilitas perusahaan yang menunjukkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap saham yang beredar. *Price to earnings ratio* (P/E

ratio) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai valuasi saham perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan laba per saham (EPS). Terakhir, *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Semakin rendah DER, semakin baik karena menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri daripada pinjaman (Mahendra, Satyahadewi, & Perdana, 2022; Rochim & Asiyah, 2022).

Setelah mengetahui perbedaan antara kedua analisis tersebut, tim menyetujui bahwa yang terbaik untuk diterapkan oleh para investor muda adalah analisis fundamental. Opini ini dilatarbelakangi dengan pertimbangan bahwa analisis fundamental lebih menghasilkan dalam jangka waktu panjang. Oleh karena itu, tim pelaksana memberikan pengajaran bagi siswa SMA St. Agnes analisis Fundamental bagi pemula.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini diberikan kepada siswa SMA St. Agnes Surabaya (Gambar 1). Tim dosen telah mempersiapkan materi yang

diberikan kepada siswa terkait dengan analisis fundamental dan kecenderungan kebiasaan investor muda dalam keputusan melakukan tindakan investasi. Kegiatan ini dilakukan selama tiga pertemuan kepada siswa yang tertarik dengan topik yang ditawarkan. Terdapat total 30 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Mekanisme kegiatan ini dimulai dengan pemberian materi kepada siswa, diskusi, dan tanya jawab. Selain itu, karena yang menjadi peserta adalah siswa SMA, maka kegiatan permainan juga dilakukan untuk memastikan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. Rangkaian jenis kegiatan ini dipilih untuk memastikan peserta kegiatan mampu menyerap informasi yang diberikan dan juga secara langsung mempraktikkan ilmu yang diberikan.

Analisis fundamental merupakan suatu metode evaluasi aset berdasarkan faktor yang memengaruhi nilai intrinsiknya. Ada beberapa alat dan teknik yang sering digunakan dalam analisis fundamental yaitu laporan keuangan dan rasio keuangan analisis tren. Analisis fundamental merupakan suatu dasar atau inti dari suatu sistem, teori, atau konsep. Analisis fundamental ini bertujuan untuk menentukan apakah harga suatu aset



Gambar 1 Pelatihan di SMA St. Agnes Surabaya



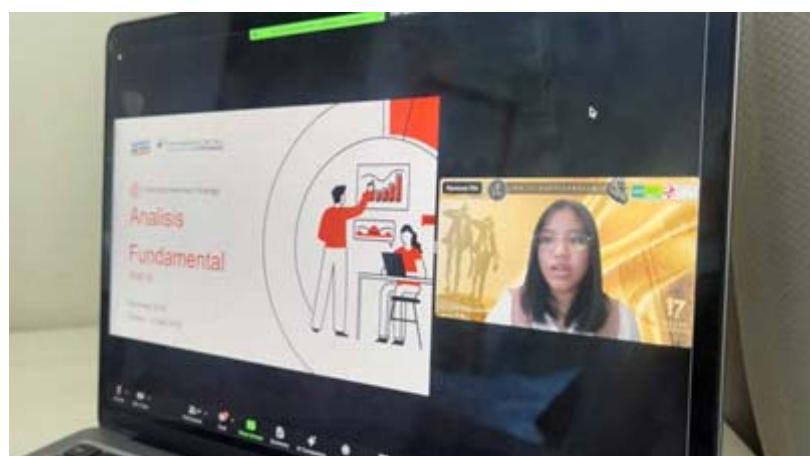
Gambar 2 Pelatihan di SMA St. Agnes Surabaya

akan mencerminkan nilai yang sebenarnya dan akan berlawanan dengan analisis teknikal yang menggunakan data pasar histori atau pola grafik untuk keputusan investasi (Gambar 2).

Pelatihan ini memberikan beberapa bentuk permainan yang akan berhubungan dengan saham atau investasi yang akan disebut dengan permainan simulasi pasar saham. Hal itu dapat disebut sebagai permainan yang dapat dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang bagaimana cara pasar saham beroperasi dan mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi. Adapun beberapa bentuk permainan yang bersangkutan dengan saham atau investasi adalah

monopoli, *stock market board games*, simulasi online, dan aplikasi pemain smartphone.

Sosialisasi pertemuan ketiga SMA St. Agnes dilakukan secara online melalui *link* Zoom pada Sabtu, 30 Maret 2024 di jam 8.30 WIB. Acara dibuka dengan kata sambutan oleh MC lalu pembawaan materi dari tim dosen. Pada pertemuan terakhir ini, materi yang dibawakan adalah mengenai lanjutan dari analisis fundamental dari pertemuan yang kedua. Dalam investasi, ada faktor utama yang harus diingat, investor harus menentukan nilai intrinsik suatu perusahaan lalu dari situ dapat membayar harga yang murah atau yang wajar (Gambar 3).



Gambar 3 Pelatihan di SMA St. Agnes Surabaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip Warren Buffet dalam menjadi *value investor* yang sukses adalah pertama-tama menganalisis dan memilih perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus. Cara menilainya adalah dengan membaca laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Kedua, membeli saham yang diremehkan oleh pasar, padahal nilai intrinsik dari perusahaan tersebut tidak serendah harga jual yang telah ditentukan. Terakhir, investor harus menjadi sosok yang bijaksana, selama analisis yang dilakukan sebelum pembelian saham sudah tepat. Sejauh ini, dapat dirangkum bahwa analisis fundamental adalah metode evaluasi investasi yang digunakan untuk menilai kelayakan suatu aset berdasarkan faktor-faktor fundamentalnya. Analisis fundamental cocok untuk investor jangka panjang yang berorientasi pada nilai investasi jangka panjang.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada edukasi investasi dini dan literasi finansial kepada siswa-siswi telah dilaksanakan dengan sukses. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak di masa depan dan juga meningkatkan keterampilan literasi finansial. Hasil evaluasi telah menunjukkan bahwa pemahaman murid SMA terhadap konsep investasi dan literasi finansial mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti kegiatan ini. Siswa mampu menjelaskan dengan baik berbagai jenis investasi, risiko dan keuntungannya, serta prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang efektif.

Siswa memperoleh keterampilan serta pengetahuan baru dalam berbagai aspek mengenai keuangan lewat materi yang telah dibawakan ke sekolah. Keterampilan ini diharapkan dapat membantu mereka dalam membuat keputusan

keuangan yang lebih terinformasi di masa depan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada edukasi investasi dini dan literasi finansial kepada murid SMA telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi murid SMA dan masyarakat secara luas. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan edukasi serupa di masa depan untuk meningkatkan literasi finansial generasi muda dan membangun masa depan yang lebih cerah bagi bangsa Indonesia.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan baik dan lancar oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen (IBM) Universitas Ciputra kepada siswa-siswi St. Agnes, Surabaya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi investasi dan literasi finansial kepada para siswa-siswi St. Agnes. Materi-materi yang diberikan antara lain adalah analisis fundamental seperti laporan keuangan, rasio keuangan, hingga cara analisis tren. Hasil kegiatan telah menunjukkan bahwa siswa-siswi sudah memiliki pemahaman lebih mengenai investasi dan literasi finansial lewat materi yang telah dibawakan oleh dosen dan mahasiswa IBM Universitas Ciputra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ciputra Surabaya yang memberikan dukungan melalui program UCFC pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pimpinan SMA St. Agnes Surabaya yang telah menyediakan tempat pelaksanaan serta para siswa-siswi yang telah menjadi partisipan acara ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, R. (2021). Analisis fundamental, acuan investasi saham jangka panjang. *Dinamis: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 14–25. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v1i1.5846>.
- Amenda, J., Putri, C. C., & Sihotang, L. (2022). Analisis portofolio sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Journal of Social Research*, 1(6), 556–566. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i6.112>.
- Anggiani, I., Tasha, N., & Munawaroh, R. (2021). Analisis Perilaku Investor Pemula Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 114476–114486.
- Hongdiyanto, C., Gunawan, L., & Agustiono, A. (2022). Proses identifikasi peluang, cara berpikir kritis dan kreatif sebagai pembenaran karakter entrepreneurship bagi siswa-siswi SMA St. Louis I Surabaya. *Jurnal Leverage, Engagement, Empowerment of Community (LeECOM)*, 4(2), 195–200. <https://doi.org/10.37715/leecom.v4i2.3564>.
- Lating, A. I. S., Aristantia, S. E., Nufaisa, N., Aripriatiwi, R. A., & Yudhanti, A. L. (2023). Edukasi dan perencanaan investasi di masa pandemi: Kegiatan pengabdian masyarakat bagi kalangan milenial. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1), 204–211. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1101>.
- Mahendra, K., Satyahadewi, N., & Perdana, H. (2022). Analisis teknikal saham menggunakan indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD). *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya*, 11(1), 51–58. <https://dx.doi.org/10.26418/bbimst.v11i1.51602>.
- Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R., & Azmi, Z. (2022). Pengaruh pelatihan pasar modal, pengetahuan investasi, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(2), 304–314. <https://doi.org/10.37385/raj.v2i2.489>.
- Qotrunada, S., & Hascaryani, T. D. (2024). Analisis pengaruh perilaku bias terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada generasi z dan milenial. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 12–36. <https://doi.org/10.572349/neraca.v2i4.1225>.
- Prabowo, D. I. (2022). Analisis persepsi generasi z terhadap sukuk, saham syariah, dan reksadana syariah sebagai pilihan instrumen. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(08), 1205–1214. <https://doi.org/10.59141/jiss.v3i08.606>.
- Rochim, M. D. A. & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh analisis teknikal, fundamental, dan bandarmologi terhadap keuntungan investor tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia. *Sinomika Jurnal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4), 981–998. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.483>.
- Sugiyanto, T., Radianto, W. E., Efrata, T. C., & Dewi, L. (Oktober 2019). Financial literacy, financial attitude, and financial behavior of young pioneering business entrepreneurs. In *2019 International Conference on Organizational Innovation (ICOI 2019)* (pp. 353–358). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.60>.
- Wijaya, H. & Darmawan, H. (2014). Analisis faktor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009–2011. *Jurnal Akuntansi*, 18(2), 256–267. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i2.562>.